

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN RISIKO GEOPOLITIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR COAL MINING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND GEOPOLITICAL RISK ON COMPANY VALUE IN THE COAL MINING SUBSECTOR AT THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIODE 2016-2020

Oleh:

Reza Sukirno¹

Sri Murni²

¹²Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹rezasukirno99@gmail.com

²slimurnirustandi@unsrat.ac.id

Abstrak: Pada umumnya nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pihak baik perusahaan maupun investor, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran yang akan dirasakan. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Risiko Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor *Coal Mining* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Dari metode pengambilan data tersebut diperoleh 8 sampel dari 25 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Risiko Geopolitik (GPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kemudian secara parsial diperoleh hasil bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Leverage (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Risiko Geopolitik (GPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Profitabilitas, leverage, risiko geopolitik, nilai perusahaan

Abstract: In general, a high company value is the desire of every party, both companies and investors, the higher the company value, the higher the prosperity that will be felt. This research aims to find out how Profitability, Leverage and Geopolitical Risk influence Company Value in the Coal Mining Subsector on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling method used is purposive sampling method. From this data collection method, 8 samples were obtained from 25 existing populations. The analysis technique used in this study is the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test. The results of this study show that simultaneously Profitability (ROE), Leverage (DER) and Geopolitical Risk (GPR) have a significant positive effect on Firm Value (PBV). Then partially the result is that Profitability (ROE) has a significant positive effect on Firm Value (PBV), Leverage (DER) has no significant negative effect on Firm Value (PBV), and Geopolitical Risk (GPR) has no significant effect on Firm Value (PBV).

Keywords: Profitability, leverage, geopolitic risk, company value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dimana kaya akan sumber daya alam diantaranya pada sektor pertambangan yaitu nikel, emas, batu bara dan lain – lain, sektor pertambangan indonesia merupakan sektor yang sangat berpotensi tentunya hal ini membuat perusahaan berlomba – lomba dalam menjadi yang terdepan pada sektor ini. Setiap perusahaan yang dibangun memiliki tujuan bersama untuk mencapai kesuksesan hal ini dilihat dari bagaimana perusahaan itu dapat bertumbuh dan berkembang disepanjang waktu. Semakin baik sebuah perusahaan tentunya akan menarik banyak investor yang mau menanamkan modal kepada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi investor dan perusahaan pengelola.

Dalam hal ini, setiap perusahaan tentu saling bersaing menjadi yang terbaik di setiap sektornya masing-masing. Seiring dengan berjalannya waktu tentu persaingan akan semakin ketat, ditambah dengan gesekan masalah geopolitik akibat dari perang dan masalah pandemi yang melanda seluruh dunia membuat beberapa perusahaan mengalami banyak masalah. Tentunya peran pasar modal sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena perusahaan dapat memperoleh dana melalui pasar modal, yang mendorong pembangunan ekonomi nasional. Dengan adanya dana yang didapatkan melalui pasar modal, memberikan kesempatan bagi perusahaan baik untuk terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta menjadi kesempatan agar dapat terus bertahan. Dalam pasar modal setiap perusahaan memberikan laporan hasil kinerjanya yang menjadi dasar keputusan investor dalam melakukan investasi.

Indonesia merupakan negara dengan potensi geologis yang tinggi akan komoditi logam dan mineral hal ini selaras dengan peningkatan aktivitas eksplorasi dan investasi dimana peran aktif Perusahaan pertambangan merupakan salah satu faktor pendorong perekonomian nasional. Kondisi ini tentunya sangat baik untuk dimanfaatkan namun dengan adanya masalah-masalah eksternal yang muncul seperti pandemi, perang, pembajakan dan faktor-faktor lainnya, pada kondisi tersebut menyebabkan banyak investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

Sangat penting untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika sebuah perusahaan dijual (Husnan, 2000), dapat dikatakan nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, dimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh nilai-nilai investasi. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka akan semakin banyak investor yang akan membeli saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini Nilai perusahaan diproses menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Oleh karena itu, pada penelitian ini berfokus memperdalam hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, Leverage serta Risiko politik.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya (Husnan, 2015). dengan melihat profitabilitas tentunya dapat menjadi referensi bagi para investor untuk memilih perusahaan yang akan diinvestasikan dengan melihat pencapaiannya melalui laba yang dihasilkan, biasanya semakin baik tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan.

Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aktiva yang dibiayai oleh hutang. Menurut Hidayat (2018), *leverage* digunakan untuk mengukur *financial leverage* apabila semakin besar nilai *leverage* menunjukkan struktur modal lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. Banyak investor sangat berhati-hati dengan nilai Leverage yang tinggi kekhawatiran ini sering muncul akibat risiko ketika perusahaan tidak mampu melunasi hutang yang dimiliki. Namun biasanya dengan nilai leverage yang tinggi perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya, baik dalam operasional perusahaan sendiri maupun dalam menghasilkan laba. Hutang dapat menjadi kesempatan bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Risiko Geopolitik menurut Caldara dan Iacoviello (2018) merupakan sebuah risiko terkait masalah yang dapat mengganggu kedamaian hubungan internasional suatu negara seperti masalah perang, tindakan terorisme, krisis ekonomi, keadaan politik yang tidak stabil dan hal-hal lainnya yang dimana mempengaruhi lingkungan bisnis dan sumberdaya hal ini menyebabkan terjadinya gesekan dalam kebijakan sebuah perusahaan.

Narasi kebijakan pemerintah pada pengelolaan Mineral dan Batu Bara (Minerba), sampai UU Minerba terbaru nomor 3/2020 dengan berbagai teknis turunan yang membuat banyak persoalan pada implementasinya. Dilansir dari Betahita.id hal ini menimbulkan kecurangan diantara lain kerugian keuangan negara akibat kehilangan royalti dan bea keluar dari ekspor pertambangan, lemahnya sistem penilaian, monitoring dan pembangunan pertambangan serta perumusan dan penerapan harga patokan mineral. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan ekspor mentah atau barang setengah jadi guna meningkatkan pendapatan perusahaan namun sampai pada periode penelitian tercatat masih mengalami kerugian hal ini juga diperparah dengan situasi perang dagang antara Amerika dan China dimana dari sisi impor mengalami pelemahan. Namun terjadi penurunan yang lebih besar terjadi pada ekspornya. Dalam index yang dikemukakan oleh Caldara & Iacoviello mendapati bahwa terdapat pengaruh terhadap suasana geopolitik Indonesia hal ini dikarenakan memanasnya kondisi geopolitik internasional antara kedua negara besar yaitu China dan Amerika. Keadaan geopolitik Indonesia berada pada angka 0.1 – 0.2 yang menandakan adanya peningkatan terhadap masalah geopolitik dimana kebijakan pemerintah dan masalah perang dunia mempengaruhi arus geopolitik Indonesia, peningkatan ini masih dalam kategori baik atau dapat dikatakan masalah ini belum mencapai titik krisis.

Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lase, Jubi, Susanti, Putri (2019), Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) serta Le dan Tran (2020) mendapati hasil bahwa

profitabilitas, leverage dan Risiko Geopolitik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam beberapa penelitian mendapati hasil yang berbeda, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Aggarwal dan Padhan (2017), Paramita, Dewanti, Djajadikerta (2017) dan Akron et al. (2019) mendapati hasil dimana profitabilitas, Leverage dan Geopolitik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan uraian fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Coal Mining Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Risiko Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah keadaan spesifik yang dapat dicapai oleh perusahaan sebagai wujud kepercayaan publik untuk perusahaan melalui proses aktivitas beberapa tahun sejak perusahaan didirikan sampai saat ini (Hery, 2017:5). Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan tersebut seperti keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dipercayakan para investor, yang biasa dikaitkan dalam hal harga saham (Indrarini, 2019:2).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset atas modal yang dimiliki perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas penjualan yang dilakukan perusahaan dari kegiatan bisnis yang dilakukan (Husnan, 2019:92). Ketika kondisi perusahaan tergolong menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang maka banyak para investor yang sekiranya tertarik untuk menanamkan modalnya untuk membeli saham dari perusahaan tersebut.

Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai modal. Menurut Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) Leverage merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan memanfaatkan hutang sebagai modal dapat mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mengoptimalkan dengan baik, suatu perusahaan dengan operasional besar tentunya memerlukan dana yang besar pula. Dengan pengoptimalan nilai leverage dapat memberi dampak yang baik bagi nilai perusahaan. Semakin baik nilai dari leverage maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Risiko Geopolitik

Secara umum geopolitik dikenal sebagai suatu keadaan sistem politik yang dimana meliputi suatu wilayah atau negara dan dapat mempengaruhi berbagai macam elemen yang terkait dengan wilayah tersebut. Menurut Caldara dan Lacoviello (2018), risiko geopolitik adalah semacam ancaman, realisasi, dan eskalasi peristiwa buruk yang terkait dengan perang, terorisme, dan ketegangan apapun di antara negara dan aktor politik yang memengaruhi jalannya hubungan internasional secara damai.

Penelitian Terdahulu

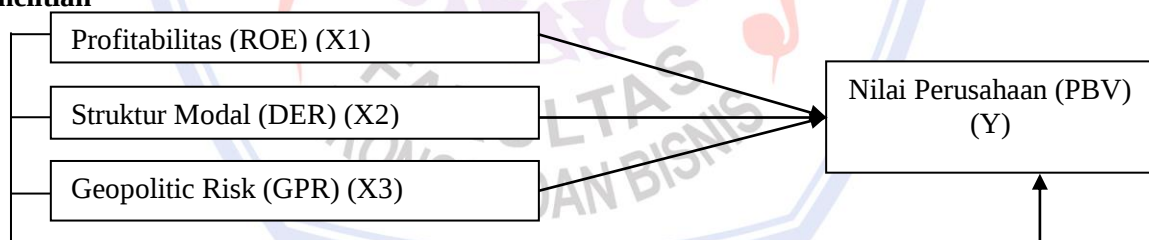
Penelitian Lumoly, Murni dan Untu bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi yang digunakan adalah 16 perusahaan Logam dan Sejenisnya. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak lima perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian Aluy, Mangantar, dan Van Rate (2017) bertujuan untuk melihat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu fungsi keuangan seperti profitabilitas (Return On Equity), kebijakan hutang (Debt To Equity Ratio) dan ditambahkan pula dengan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan dan diperoleh melalui purposive sampling. Dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda yang sebelumnya telah diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan secara parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ROE, DER, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pendapatan yang perlu dimaksimalkan agar mampu menaikkan nilai perusahaan.

Oanh dan Hoang (2021) bertujuan untuk menyelidiki apakah perusahaan berinvestasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai mekanisme perlindungan risiko sebagai respon terhadap peningkatan risiko geopolitik (GPR). Sampel penelitian ini mencakup perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar saham Tiongkok selama tahun 2000–2016. Beberapa ukuran CSR dan GPR digunakan untuk menguji hubungan antara dua faktor. Investigasi lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatnya ketidakpastian di lingkungan bisnis baik secara geopolitik maupun kebijakan ekonomi makro mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan terkait CSR. GPR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap CSR, yang berarti bahwa perusahaan China menggunakan investasi CSR sebagai mekanisme asuransi terhadap ketidakpastian yang timbul dari ketidakpastian geopolitik yang tinggi.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Kajian Teori, 2022

Hipotesis

- H1: Profitabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- H2: Leverage diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- H3: Risiko Geopolitik diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- H4: Profitabilitas, Leverage dan Risiko Geopolitik diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:15) diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Subsektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang berjumlah 25 perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana peneliti menggunakan sampel dengan menentukan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan yang ada.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dalam laporan posisi keuangan yang telah dipublikasikan www.idx.co.id, yang didalamnya terdapat laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data perusahaan dengan mengunjungi www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dinilai dari koefisien determinasi, uji F serta uji t.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan distribusi grafik p-p plot.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1 dan batas dari *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 10, jika nilai dari VIF dibawah 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat dikatakan bahwa homokedastisitas dan jika berbeda dapat dikatakan heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis. Secara umum formulasi dari regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 $b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Struktur Modal (DER)
 X_2 = Ukuran Perusahaan (*Size*)
 X_3 = Profitabilitas (ROA)
 ε = Standar Error

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan dari *Adjusted R²* dapat dilihat dalam output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui seberapa banyak presentasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Uji t (Parsial)

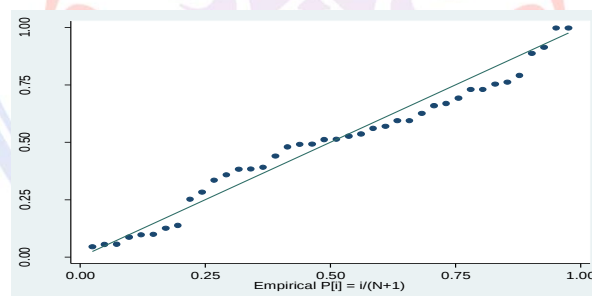
Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} dan t_{hitung} dan melihat tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$) pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plot

Sumber : Data Olahan Stata 14, 2022

Dapat dilihat data yang tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Sehingga, dapat disimpulkan melalui grafik P-P Plot bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas, perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini nilai Tolerance diatas 0,1 dan mendekati nilai 1, untuk nilai Tolerance Profitabilitas (ROE) 0,946956, Leverage (DER) 0,967011 dan Risiko Geopolitik (GPR) 0.969660. Kemudian dapat dilihat dari hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai diatas 10, dengan Profitabilitas (ROE) 1,06, Leverage (DER) 1,03 dan Risiko Geopolitik (GPR) 1,03. Dapat

disimpulkan dari hasil perhitungan ini bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
ROE (X1)	1.06	0.946956
DER (X2)	1.03	0.967011
GPR (X3)	1.03	0.969660
Mean VIF	1.04	

Sumber : Data Olahan Stata 14, 2022

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

White's test for Ho : homoskedasticity

against Ha : unrestricted heteroskedasticity

chi2 (9) = 9.72

Prob > chi2 = 0.3736

Cameron & Trivedi's decomposition of IM-test

Source	chi2	df	p
Heterokedasticity	9.72	9	0.3736
Skewness	4.33	3	0.2278
Kurtosis	2.19	1	0.1385
Total	16.25	13	0.2360

Sumber : Data Olahan Stata 14, 2022

Terlihat dari Tabel 3 di atas menunjukkan nilai signifikan heteroskedastisitas sebesar 0.373 lebih besar dari 0.05, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian.

Analisis Regresi Linier

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Fixed-effect (within) regression

Group variable : KODE

R-sq :

within = 0.2802

between = 0.0018

overall = 0.0430

Number of obs = 40

Number of groups = 8

Obs per group :

min = 5

avg = 5

max = 5

F (3,29) = 3,76

Prob > F = 0.0214

corr (u_i, Xb) = 0.1245

PBVY	Coef.	Std. Err.	t	P > t	(95% Conf. Interval)	
ROE (X1)	.0146843	.006141	2.39	0.024	.0021246	.0272441
DER (X2)	-.0058352	.0051214	-1.14	0.264	-.0163096	.0046391
GPR (X3)	.516343	.03603926	1.43	0.163	-.2207438	1.253429
_cons	3.451.132	1.263095	2.73	0.011	.8678115	6.03445
sigma_u	.83317762					
sigma_e	.39137951					
rho	.81922984	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i = 0 : F (7, 29) = 10,87

Prob > F = 0.0000

Sumber : Data Olahan Stata 14, 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.9 dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = 3.451 + 0,147 - 0,058 + 0.516$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3.451, artinya bahwa apabila ketiga variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Risiko Geopolitik (GPR) nilainya adalah 0 (nol), maka nilai perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar 3.451.
2. Koefisien Profitabilitas (ROE), bernilai 0.147 dan memiliki tanda positif yang berarti setiap peningkatan terhadap nilai ROE, sedangkan nilai DER dan GPR tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0.0147.
3. Koefisien Leverage (DER), bernilai - 0.147 dan memiliki tanda negatif yang berarti setiap peningkatan terhadap nilai DER, sedangkan nilai ROE dan GPR tetap, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (- 0.147).
4. Koefisien Risiko Geopolitik (GPR), bernilai 0.516 dan memiliki tanda positif, yang menandakan setiap peningkatan terhadap nilai GPR sedangkan nilai ROE dan DER tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0.516.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Pada tabel 4 diatas, nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah sebesar 0.28 atau 28%, angka ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan (PBV) pada subsektor Coal Mining dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Risiko Geopolitik (GPR) Sebesar 28% sedangkan sisanya, yaitu 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil analisis menghasilkan nilai dari Fhitung sebesar 10.06 sedangkan untuk nilai dari Ftabel adalah 6.94 hal ini berarti nilai dari Fhitung > Ftabel dan untuk angka signifikansi sebesar 0,0214 dimana lebih kecil dari 0,05 (5%) dapat disimpulkan dari hasil analisis ini bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat dikatakan secara simultan Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Risiko Geopolitik (GPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 di atas, maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai 2.39 dengan taraf signifikansi 0.024 lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H_1 diterima.
2. Variabel Leverage (DER) diperoleh nilai -1.14 dengan taraf signifikansi 0.264 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan H_2 ditolak.
3. Untuk variabel Risiko Geopolitik (GPR) diperoleh nilai 1.43 dengan taraf signifikansi 0.163 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa nilai Risiko Geopolitik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan H_3 Ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t pada analisis dari Profitabilitas (ROE) secara parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka H_1 diterima yang artinya secara parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) subsektor coal mining yang berarti tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Semakin baik dan stabil sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin kuat pula keputusan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lumoly, Murni dan Untu (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis (2019) Mendapati hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada analisis dari Leverage (DER) secara parsial Leverage (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan H2 ditolak, yang artinya secara parsial Leverage (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil tersebut menandakan Leverage tidak mempengaruhi perusahaan coal mining dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2019) yang mendapati Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Zuhro (2019) mendapati Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risiko Geopolitik terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada analisis Risiko Geopolitik (GPR) secara parsial Risiko Geopolitik (GPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan H3 ditolak, yang artinya secara parsial Risiko Geopolitik (GPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil tersebut menandakan risiko geopolitik tidak terlalu mempengaruhi perusahaan subsektor coal mining dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Le dan Tran (2021) yang mendapati bahwa risiko geopolitik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Oanh dan Hoang (2021) mendapati bahwa risiko geopolitik berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Sesuai dengan hasil uji F yang ada pada tabel 4 nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah sebesar 0.28 atau 28%, angka ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan (PBV) pada subsektor Coal Mining dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Risiko Geopolitik (GPR) sebesar 28% sedangkan sisanya, yaitu 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diperoleh H4 diterima, yaitu Profitabilitas, Leverage dan Risiko geopolitik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Risiko Geopolitik (GPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Risiko geopolitik (GPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Saran

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti Perusahaan harus tetap memperhatikan kinerjanya dalam menghasilkan laba, biasanya perusahaan dengan tingkat penghasilan laba yang stabil memberikan pengaruh terhadap investor dalam melakukan investasi karena dinilai konsisten dan mampu memenuhi ekspektasi dari investor. Selain itu leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti investor menilai perusahaan dengan hutang yang tinggi tidak baik bagi perusahaan, selain itu dapat menimbulkan kerugian apabila kewajibannya tidak dibayar sesuai ketentuan namun pemanfaatan hutang dalam meningkatkan kinerja perusahaan juga dapat mendorong investor untuk berinvestasi tetapi perlu digaris bawahi diperlukan pengawasan yang ketat dan pemanfaatan yang baik agar dapat berguna secara maksimal bagi perusahaan. Risiko geopolitik tidak berpengaruh secara signifikan hal ini terjadi karena perusahaan sektor pertambangan dan pemerintah mampu untuk beradaptasi di tengah situasi

- politik yang tidak stabil, hal ini tentunya menjadi hal yang baik bagi investor untuk mengobati kekhawatiran serta mampu menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi para investor tentunya dalam pengambilan keputusan investasi sebaiknya mencari informasi terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan, kemudian melakukan analisa terhadap perusahaan-perusahaan tersebut baik secara fundamental maupun secara teknikal apakah memiliki prospek yang baik karena dengan melakukan hal tersebut kita dapat meminimalisir risiko investasi.
 3. Bagi para peneliti selanjutnya apabila tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan obyek lain, memperbesar cakupan populasi menambah atau menggunakan variabel – variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan dapat terus dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 7, 982-1000. https://www.researchgate.net/publication/317814091_Impact_of_Capital_Structure_on_Firm_Value_Evidence_from_Indian_Hospitality_Industry.
- Akron, S. DemİR, E., Díez-Esteban, J. M., & García-Gómez, C. D. (2020). Economic Policy Uncertainty and Corporate Investment: Evidence from the U.S. Hospitality Industry. *Tourism Management*, Vol. 77. <https://www.cabdirect.org/cabdirect/abstract/20203079985>
- Aluy, M. N., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2017). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 3, 3045-3415. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17559>. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Caldara, D., & Iacoviello, M. (2022). Measuring Geopolitical Risk. *American Economic Review*, Vol. 112, No. 4, 1194-1225. <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/aer.20191823>. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Hery. (2017), *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure And Firm Size On Firm Value Moderated By Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. 7, No. 1, 174-191. <https://ijeba.com/journal/204/download/Capital+Structure+and+Firm+Size+on+Firm+Value+Moderated+by+Profitability.pdf>. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Indrarini, S. (2019), *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Lase, A. Z., Jubi., Susanti, E., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/137>.
- Le, A-T., & Tran, T. P. (2021). Does Geopolitical Risk Matter For Corporate Investment? Evidence From Emerging Countries In Asia. *Journal Of Multinational Financial Management*, Vol. 6, No. 2, 107-122. https://www.researchgate.net/publication/353120987_Does_geopolitical_risk_matter_for_corporate_investment_Evidence_from_emerging_countries_in_Asia. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 3, 1108-1117. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/download/20072/19678>. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Munawar, A. (2019). The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. Vol. 8, No. 10, 244-252. https://www.ijsr.net/get_abstract.php?paper_id=ART20201693. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Oanh, H. K., & Hoang, K. (2020). The Bright Side Of Geopolitical Risk: Evidence From Chinese Firms. *Journal of Financial Economic Policy*, Vol. 13, No. 3, 353-370. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JFEP-04-2020-0076/full/html?skipTracking=true>. Diakses pada 1 Mei 2022.
- Paramita, M., Dewanti, R. P., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 10, No. 1, 98-116. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/932>
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, 67-82. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/15117/9431>. Di akses pada 1 Mei 2022.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects Of Liquidity, Firm Size, And Profitability On The Firm Value With Mediating Leverage. *KnE Social Sciences / The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (2nd ICIEBP)*, 203–230. <https://eprints.umm.ac.id/87152/1/Zuhroh%20-%20liquidity%20Leverage%20firm%20size%20profitabilit%20firm%20value.pdf>. Diakses pada 1 Mei 2022.